

## **BAB V**

### **KESIMPULAN , IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis yang dilakukan terkait dengan gaya kepemimpinan kepala SMP Islam Terpadu Ummu'l Quro Depok, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam proses pengambilan keputusan cenderung menggunakan gaya kepemimpinan demokratis dan gaya kepemimpinan partisipatif. Gaya kepemimpinan yang demokratis yaitu terlihat dari cara kepala sekolah menggunakan asas musyawarah untuk mencapai mufakat, kepala sekolah selalu menerima masukan saran dan kritikan baik di dalam pertemuan formal maupun informal, kepala sekolah selalu mengambil keputusan sesuai tujuan organisasi, kepala sekolah lebih mengutamakan kepentingan bersama dibanding kepentingan pribadi serta memandang semua permasalahan bisa diselesaikan bersama,

Sedangkan gaya kepemimpinan partisipatif yang digunakan diaplikasikan dengan cara komunikasi antara kepala sekolah dengan tenaga pendidikan maupun tenaga kepedidikan berjalan dua arah atau bersifat timbal balik, kepala sekolah cenderung terbuka dengan

rekan kerja, berusaha untuk meningkatkan kemampuan tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, kepala sekolah memberikan kewenangan kepada tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan untuk mengambil keputusan sesuai bidangnya masing-masing, dan banyak kesempatan bagi bawahan untuk menyampaikan saran, pertimbangan atau pendapat, serta terjalinnya rasa saling percaya dan menghormati antara kepala sekolah dengan rekan lainnya.

2. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam melakukan pendelegasian cenderung termasuk kedalam gaya kepemimpinan partisipatif. Gaya kepemimpinan partisipatif ini teridentifikasi dari ciri-ciri gaya kepemimpinan kepala sebagai berikut: kepala sekolah melakukan konfirmasi kepada *delegate* sebelum melakukan pemberian tugas, komunikasi antara kepala sekolah dan bawahan berjalan dua arah atau secara timbal balik, pendelegasian yang dilakukan oleh kepala sekolah sesuai *jobdesk* masing-masing bidang, dalam melakukan delegasi kepala sekolah cenderung meminta daripada memerintah, pengawasan dilakukan secara wajar namun harus sesuai dengan apa yang diharapkan, dalam mendelegasikan tugas kepala sekolah selalu berusaha meningkatkan kemampuan *delegate*, adanya sikap saling percaya dan menghormati antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah maupun tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

## B. Implikasi

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan hal yang sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan. Peningkatan dan kemajuan SMP Islam Terpadu Ummu'l Quro Depok tidak terlepas dari peran kepala sekolah. Kepala sekolah mampu membangun *team work* yang baik, komunikasi yang efektif, pelatihan, supervisi dan pemberian motivasi yang baik sehingga terbentuknya SMP Islam Terpadu Ummu'l Quro Depok yang setara dengan sekolah-sekolah unggulan di kota Depok.

Dalam proses pengambilan keputusan, keterlibatan seluruh pihak merupakan modal utama dalam mewujudkan partisipasi aktif warga sekolah dalam mengelola pendidikan. Dalam proses pengambilan keputusan diperlukan gaya kepemimpinan yang mampu merangkul semua kalangan, gaya kepemimpinan yang demokratis serta partisipatif kepala sekolah mampu membangun *team work* yang *solid* sehingga tercapainya visi, misi dan tujuan sekolah secara efektif dan efisien. Hal ini juga berdampak pada peningkatan pengetahuan dan kemampuan tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan karena mereka dilibatkan langsung dalam proses pengambilan keputusan.

Dalam hal melakukan pendelegasian, gaya kepemimpinan partisipatif yang dilakukan oleh kepala sekolah memberikan otoritas penuh terhadap tanggung jawab yang telah diberikan kepada

bawahannya. Gaya kepemimpinan tersebut mampu memberikan dampak positif bagi pengembangan produktivitas kerja rekan pendidik maupun tenaga kependidikan.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

#### **1. Bagi Pemerintah**

Bagi pemerintah, hendaknya memberikan beberapa pelatihan-pelatihan kepemimpinan untuk meningkatkan kualitas-kualitas pemimpin khususnya di dalam lembaga pendidikan yaitu sekolah. Pelatihan kepemimpinan kepala sekolah ini hendaknya dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan sehingga pemerintah bisa mengevaluasi kualitas-kualitas kepemimpinan kepala sekolah.

#### **2. Bagi SMP Islam Terpadu Ummu'l Quro Depok**

a. Bagi Kepala Sekolah, gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam hal pengambilan keputusan dan pendelegasian sudah sangat baik sehingga kepala sekolah perlu mempertahankan hal-hal yang bersifat positif dalam kepemimpinannya. Kepala sekolah perlu meningkatkan kemampuan kepemimpinannya dalam hal ketegasan kedisiplinan, kemampuan meningkatkan kepekaan terhadap rekan pendidik maupun tenaga kependidikan.

- b. Bagi wakil kepala sekolah, kepekaan dan tanggung jawab sebagai wakil kepala dalam membantu kepala sekolah lebih ditingkatkan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Agar seluruh pekerjaan dan agenda sekolah yang telah direncanakan bisa berjalan secara maksimal.
- c. Bagi pendidik dan tenaga kependidikan, inovasi, pengetahuan, semangat, keterampilan dan produktivitas kerja harus ditingkatkan agar mampu secara maksimal melayani konsumen pendidikan yaitu siswa, orang tua dan masyarakat. Partisipasi aktif dalam semua kegiatan juga harus lebih ditingkatkan agar visi, misi dan tujuan sekolah bisa berjalan secara efektif dan efisien.

### **3. Bagi Peneliti Lain**

Bagi peneliti lain hendaknya mengembangkan kajian penelitian agar informasi yang didapat lebih lengkap dan akurat dalam rangka memperkaya kajian tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah.

